

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pembahasan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Surodakan Trenggalek, telah dijelaskan oleh penulis sebagaimana pada uraian BAB 1-5 diatas. Dari pembahasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru berperan aktif dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Surodakan Trenggalek adalah sebagai seorang pendamping, seorang motivator, seorang pengajar, sekaligus sebagai seorang yang dijadikan sosok suri tauladan bagi siswa. Selain itu guru pendidikan agama islam juga memberi arahan, bimbingan serta nasehat pada siswa untuk senantiasa melakukan kebaikan dan berakhlak terpuji.
2. Siswa sudah mencerminkan akhlak yang baik sebagai hasil dari peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek, seperti adanya peningkatan sopan santun yang baik kepada sesamanya dan kepada guru / orang yang lebih tua darinya, melakukan shalat lima waktu, mengucapkan salam ketika berjumpa guru, menolong orang yang membutuhkan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek tergolong cukup baik

dikalangannya. Meskipun masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar, tidak mengucapkan salam dan mengejek teman.

B. SARAN

Adapun saran dari peneliti setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Turut andil dalam mengkoordinir seluruh komite sekolah agar terlibat dalam pembinaan akhlak pada siswa sehingga dapat terwujudnya visi misi sekolah dan tujuan pendidikan, agar tidak terjadinya kemerosotan kualitas sekolah dan semakin membaik dari tahun ke tahun.
 - b. Agar terus mempertahankan tindakan sharing, pendekatan, dan evaluasi antar seluruh pegawai sekolah mengenai peran yang telah dilaksanakan dan hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek
 - c. Selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru agar selalu mengupayakan bagaimana caranya dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek.
2. Kepada Guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Alangkah lebih baik lagi apabila guru memiliki metode lain dalam membina akhlak siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek, misalnya conditioning yang disatukan dengan metode amtsal.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam juga sebaiknya mampu menjadi model bagi siswanya layaknya sebagai orangtua kedua.
 - c. Guru juga harus bisa memahami dan mengontrol bagaimana sikap dan sifat siswanya.
3. Bagi Siswa siswi
- a. Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif dan jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan kalian.
 - b. Dalam era globalisasi ini, seharusnya para siswa-siswi lebih waspada dan berhati-hati terhadap pengaruh dunia luar yang bebas. Alangkah baiknya jika kalian mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Yaitu menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses di dunia dan di akhirat.
4. Kepada Peneliti Lain
- a. Untuk peneliti lain diharapkan biasa memberikan pengembangan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini yang telah peneliti buat, yaitu tentang peran Guru dalam membina akhlak siswa.